

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai jenis penelitian berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu jenis penelitian lapangan (*fields research*). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan efikasi diri yang menjadi variabel bebas (*independent*), dan peningkatan minat berwirausaha mahasiswa sebagai *founder* pada suatu usaha digital merupakan variabel terikat (*dependent*). Di dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer, data yang berasal dari pendapat responden, yang mana respondennya adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 dan 2019.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus lebih tepatnya pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang berlokasi di Jl. Conge Ngembal Rejo, Bae, Kudus. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan untuk mencapai tujuan penelitian ini dalam mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Kudus”. Dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 April hingga 01 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan sering disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati serta sifat yang ada padanya dapat di ukur atau diamati. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu *representatif* (mewakili) terhadap populasinya.⁵⁷

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Kudus. Dan teknik *purposive*

⁵⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 113-114.

sampling digunakan untuk pengambilan sampel, yang berarti memilih sekelompok subjek yang didasarkan atas kriteria tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan populasi. Pada penelitian ini akan lebih fokus pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 dan 2019, dengan alasan kedua angkatan tersebut telah memiliki kematangan pemikiran dalam hal teori terkait bisnis di bangku perkuliahan dibandingkan mahasiswa angkatan dibawahnya. Sehingga hal tersebut dapat mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh tiap variabel terhadap minat wirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan pendekatan rumus Slovin, yang mana dirumuskan sebagai berikut:⁵⁸

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446(0,1)^2}$$

$$n = \frac{446}{5,46}$$

$$n = 81,68$$

$$n = 82$$

Keterangan:

- n = Besarnya Sampel
- N = Besarnya Populasi
- e = Error Pengambilan Sampel

Penggunaan pendekatan rumus Slovin, besar sampel suatu penelitian ditentukan dengan penggunaan tingkat kesalahan, yang mana semakin besar tingkat kesalahan yang ditetapkan maka semakin kecil total sampel yang diteliti.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala	1. Pembelajaran teori di bangku	<i>Likert</i>

⁵⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12-13.

	<p>bentuk informasi yang dimiliki tiap individu dalam menciptakan inovasi dengan pemikiran serta tindakan yang kreatif sehingga dapat menciptakan suatu ide yang bermanfaat.⁵⁹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Belajar dari pengalaman para pengusaha yang telah berhasil 3. Belajar menangani permasalahan dan melihat peluang di pasar 4. Pelatihan dan pemahaman terkait manajemen dalam bisnis 	
Motivasi (X_2)	<p>Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang untuk berwirausaha, dan menjadi seorang <i>founder</i> dalam usaha tersebut.⁶⁰</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari lingkungan keluarga 2. Keinginan untuk mencapai suatu tujuan 3. Memiliki harapan yang kuat dan kreativitas 4. Adanya faktor yang mendukung 	<i>Likert</i>
Efikasi Diri (X_3)	<p>Efikasi diri merupakan suatu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan atas potensi 	<i>Likert</i>

⁵⁹ Tio Prasetio, *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), Vol 18 (1), 2020), hlm. 37.

⁶⁰ Ayu Angraini Putri dan Syamwil, *Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*, (EcoGen, Vol 4 (2), 2021), hlm. 174.

	persepsi terhadap diri sendiri atas seberapa bagus dirinya dapat berfungsi dalam situasi tertentu, yang berhubungan dengan kepercayaan atas kemampuan melakukan suatu tindakan. ⁶¹	<p>diri yang dimiliki</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Keyakinan untuk mencoba hal baru dan tantangan 3. Kepercayaan atas pencapaian yang diperoleh 4. Kepercayaan diri dalam mengelola dan memimpin suatu usaha 	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan seseorang yang mempunyai keinginan untuk membuka suatu usaha dengan berani mengambil risiko serta mengembangkan suatu usaha. ⁶²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengambil risiko 2. Berusaha keras untuk mengembangkan bisnis 3. Melihat peluang serta menciptakan inovasi untuk memecahkan permasalahan di pasar 	<i>Likert</i>

⁶¹ Abid Muhtarom, Hery Suprpto, dan Muanifah Julia Agustin, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan*, (Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), Vol 6 (1), 2021), hlm. 17.

⁶² Faisal Anand dan Meftahudin, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an)*, (Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), Vol 2 (1), 2020), hlm. 90.

		4. Berjiwa berani untuk meraih kesuksesan	
--	--	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah media estimasi yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu instrumen eksplorasi. Tes ini menyinggung sejauh mana instrumen menjalankan perannya. Sangat mungkin dianggap sah jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang perlu diperhatikan. Hasil validitas tidak membuat perbedaan secara umum, dimana suatu instrumen dapat dianggap substansial pada pengaturan keseluruhan tertentu, namun menjadi tidak valid untuk kerangka waktu dan tempat alternatif. Dengan demikian, penting untuk menguji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui sifat instrumen pada item yang akan diteliti. Keabsahan estimasi pada suatu instrumen dapat memanfaatkan rumus *korelasi product moment* dan dikenal sebagai *korelasi pearson*.⁶³ Uji validitas perlu dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian, khususnya yang dibuat dari kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan media proporsi ketepatan untuk mengukur apa yang diestimasi. Artinya dapat memberikan hasil estimasi yang sama, pada titik dan tempat manapun alat tersebut digunakan. Contohnya adalah termometer, termometer yang dianggap dapat dianggap reliabel jika hasilnya dianggap sebanding untuk kurun waktu yang berbeda. Berbeda dengan instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk mendapatkan ketetapan hasil kuesioner dengan daerah dan waktu yang berbeda dikarenakan acapkali hal ini memperoleh hasil yang tidak selaras. Untuk itu, perlu diterapkan pengujian reliabilitas terhadap suatu instrumen penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih berkualitas. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal juga internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*,

⁶³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63.

equivalent serta campuran keduanya. Secara internal yaitu menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika Cronbach Alpha (α) $> 0,7$.⁶⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat, yaitu dengan cara peneliti melakukan survey langsung ke lapangan. Yang mana peneliti langsung menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Kudus angkatan 2018-2019. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert*, yang mana tiap jawaban diberikan skor sebagai berikut:

1. Jawaban skor 5 berarti Sangat Setuju
2. Jawaban skor 4 berarti Setuju
3. Jawaban skor 3 berarti Ragu-Ragu
4. Jawaban skor 2 berarti Tidak Setuju
5. Jawaban skor 1 berarti Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini diarahkan untuk melihat apakah sisa-sisa penyebaran residual dari hasil analisis regresi berdistribusi normal. Jika anggapan itu tidak terpenuhi maka uji statistik dinyatakan tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Menurut Imam Ghozali dalam pengujian ini, model regresinya dinyatakan berdistribusi normal jika gambar pada normal P-P Plot titik-titiknya mengikuti garis diagonal.⁶⁵ Data yang baik apabila residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. Apabila nilai Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$, data berdistribusi normal, ada dua

⁶⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 75.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

uji normalitas yang dapat dipilih yaitu *Kolmogorov-Smirnov* untuk $n > 50$ dan *Shapiro Wilk* untuk $n < 50$.⁶⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas berguna untuk memutuskan apakah ada hubungan antara variabel bebas pada suatu model regresi. Model regresi yang layak, tidak akan ada korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya sama dengan 0). Menurut Imam Ghozali dalam pengambilan keputusan uji ini, dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika tiap variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.⁶⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terjadi ketidakseimbangan fluktuasi dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Jika asumsi fluktuasi stabil disebut homoskedastisitas. Model regresi yang layak ialah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dapat dinyatakan mengandung heteroskedastisitas dikarenakan data yang ditangani memiliki ukuran yang berbeda (kecil, sedang dan besar). Menurut Imam Ghozali dalam mengambil keputusan uji ini, jika pada gambar scatterplots tidak memiliki pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta pada sumbu Y semua titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penggunaan metode glejser dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas jika variabel independen dengan absolut residual memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁶⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji ini menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pada suatu periode dengan kesalahan sebelumnya. Jika terjadi korelasi ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dengan alasan bahwa persepsi

⁶⁶ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 28.

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105.

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 139.

progresif dalam jangka panjang saling terkait. Masalah ini timbul dikarenakan residual tidak bebas dari satu persepsi ke persepsi berikutnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu dikarenakan gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada buku yang ditulis Imam Ghozali mengatakan bahwa jika nilai Durbin Watson berada di antara nilai $2d$ dan nilai $(4-2d)$ maka dapat dinyatakan tidak ada gejala autokorelasi.⁶⁹

2. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian ini berguna untuk menguji spekulasi yang telah terbentuk, khususnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Dalam mengkaji data, eksplorasi ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda. Adapun rumus persamaan regresi berganda, sebagai berikut:⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa
- A = Konstanta
- B = Koefisien Regresi
- X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Efikasi Diri
- E = Standar Error

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dengan tujuan menguji kesesuaian teori dengan regresi, yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing variabel independen.

b. Uji t (parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya dampak yang dimiliki variabel X secara individual terhadap variabel Y. Hipotesis nol (H_0) yang akan dicoba,

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110.

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 269.

apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol atau $H_0 : \beta_i = 0$ yang menyiratkan apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $HA : \beta_i \neq 0$ yang menyiratkan bahwa variabel tersebut merupakan penjelas yang sangat besar terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dipengaruhi sebagai berikut:⁷¹

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh secara parsial atau sendiri antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka HA diterima. Berarti ada pengaruh secara parsial atau sendiri antara variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji F (Simultan)

Uji ini berencana untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dicatat mempengaruhi variabel terikat secara bersama. Hipotesis nol (H_0) yang hendak dicoba apakah semua parameter dalam model ekuivalen dengan nol, atau $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ yang menyiratkan bahwa semua variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau $HA : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ yang menyiratkan bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:⁷²

- 1) Jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Berarti variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka HA diterima. Berarti variabel bebas (X) ada pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98.

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh presisi pengujian model yang dilakukan. Nilai koefisien determinasi merupakan nilai antara nol dan satu. Nilai ini berguna untuk memperkirakan seberapa besar komitmen variabel bebas terhadap variasi variabel satu, dapat dikatakan bahwa komitmen variabel bebas terhadap variabel terikat mengalami peningkatan yang sangat besar, hal ini dikatakan bahwa model yang digunakan semakin membumi untuk menerapkan variasi variabel terikat.⁷³



⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97.